

**ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SISWA DI MAN 1 ACEH BARAT DAYA**

Skripsi

**Diajukan Kepada Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan**



Oleh:

FAUZIAH

170503086

**JURUSAN S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2024M/1443H**

**ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SISWA DI MAN 1 ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh :

FAUZIAH

Nim. 170503086

**Mahasiswa Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II

Nurul Rahmi, S.IP., MA
NIDN. 2031079202

**Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan**

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
Uin Ar-Raniry Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi program Sarjana Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 11 Juli 2024

5 Muharam 1446 H

Darussalam-Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Dr. Zubaidah, S. Ag., M.Ed
Nip.197004242001122001

Sekretaris,

Nurul Rahmi, S.IP., MA.
NIDN. 2031079202

Penguji I

Drs. Saifuddin A Rasyid, M. L.I.S.
Nip.196002052000031001

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP
Nip.198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Darussalam-Banda



Syarifuddin, M.ag., Ph.d

Nip. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah

Nim : 170503086

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Menejemen Perpustakaan Sekolah Sebagai
Sumber Belajar Siswa Di Man 1 Aceh Barat Daya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 05 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Fauziah

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Manajemen Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di MAN 1 Aceh Barat Daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MAN 1 Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dan menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, 4 orang pustakawan, dan 4 orang guru bidang studi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan sekolah MAN 1 Aceh Barat Daya sebagai sumber belajar belum berjalan secara maksimal. Namun secara keseluruhan manajemen perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya sudah baik, tapi ada beberapa aspek manajemen perpustakaan yang masih kurang, seperti kurangnya tenaga pengelolaan perpustakaan, ruangan bacaan yang terbatas serta bahan bacaan lainnya. Pengelola perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya terdiri dari kalangan pustawan yang mendapat beban kerja sesuai dengan keahlian masing-masing staf, Dalam hal pengawasan perpustakaan, kepala perpustakaan dengan kepala sekolah selalu berkoordinasi, namun masih kurang maksimal dalam mengarahkan potensi yang dimiliki dan melakukan hubungan kerja sama dengan pihak-pihak lain. Hambatan dalam manajemen perpustakaan sebagai sumber belajar adalah terbatasnya dana, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya yang dimiliki sekolah sehingga perpustakaan sekolah sulit untuk berkembang.

Kata Kunci: Manajemen perpustakaan, sumber belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu alahi wassalam yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, adapun judul skripsi ini adalah: “ANALISIS MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR SIWA DI MAN 1 ACEH BARAT DAYA”.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu dan Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua, Ayahanda M.YUNUS dan Ibunda SAMSIDAR yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, Doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga peneliti sampai ketahap akhir penyelesaian program S1 ini, adanya perhatian, nasehat, dorongan dan pengorbanan baik moril maupun material selama dalam pendidikan. serta saudara yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan selaku penasehat akademik ,yg telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan bapak T.Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
3. Ibuk Dr. zubaidah, S.Ag.,M.Ed. selaku Pembimbing I dan Ibu Nurul Rahmi, S,IP., MA selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti yang dimulai sejak awal penulisan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Perpustakaan yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, dan sivitas semua bagian akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti selama ini
6. Terima kasih untuk seluruh sivitas MAN 1 Aceh barat daya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat yang selalu menyemangati dalam berbagai hal yg tersayang Indah sari, kartini, Ariza Mawaddah, Yumna Alifa, nana,tia murdani,yusnita yani serta teman-teman Ilmu Perpustakaan 2017 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama

dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Terimakasih juga kepada kakak SURIANA, S.E dan adik PUTRI SARA yang selalu memberikan semangat motivasi dalam menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada keluarga besar HANAFIAH dan HALIMAH dan ucapan terimakasih kepada SEPUPU GOKIL atas doa dan dukungan dan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, walaupun masih banyak kekurangan, penulis hanya dapat berdo'a semoga jerih payah mereka yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat ridha Allah Swt. dan memperoleh pahala disisi-Nya. Aaminnn Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 05 Juli 2024

Mengetahui

Fauziah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL	i
LEMBAR SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Manajemen Perpustakaan Sekolah.....	15
1. Pengertian Manajemen Perpustakaan Sekolah.....	15
2. Tujuan Manajemen.....	17
3. Fungsi Manajemen.....	18
C. Sumber Belajar.....	21
1. Pengertian Sumber Belajar.....	21
2. Jenis-Jenis Sumber Belajar	22
3. Manfaat Sumber Belajar	23
D. Perpustakaan Sekolah.....	25
1. Peengertian Perpustakaan Sekolah.....	25
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	25
3. Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Fokus Penelitian.....	32
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

<i>Tabel.4.1 Keadaan Tata Usaha MAN 1 Aceh Barat Daya</i>	<i>46</i>
<i>Tabel.4.2 Keadaan Siswa MAN 1 Aceh Barat Daya.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel.4.3 Keadaan Prasarana Belajar</i>	<i>49</i>
<i>Tabel.4.4 Keadaan Sarana MAN 1 Aceh Barat Daya</i>	<i>50</i>
<i>Tabel.4.5 Data Harian Pengunjung Perpustakaan</i>	<i>51</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen perpustakaan sekolah adalah proses penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian) sumber daya untuk pencapaian tujuan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien. Sebuah perpustakaan, akan bergerak dengan benar sesuai aturan karena adanya seorang pustakawan. Tanpa adanya pustakawan, semuanya tidak akan berjalan seperti harapan dan tujuan adanya perpustakaan pun tidak tercapai.

Dalam hal ini perpustakaan hendaknya bisa memenuhi kebutuhan perpustakaan yang berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, serta sebagai sumber belajar bagi siswa. Agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan baik dan benar, perpustakaan harus di kelola dengan manajemen perpustakaan yang sesuai dengan fungsi –fungsi manajemen.

Sulistyo Basuki mengatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.¹ Jika perpustakaan tidak memiliki manajemen yang

¹ Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm 16

baik, maka tujuan yang hendak dicapai pun tidak akan bisa terwujud, dan tidak bisa dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Dalam mengelola perpustakaan, harus memperhatikan 4 fungsi manajemen, yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap perpustakaan, sebagaimana yang diungkapkan George R Terry, fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating dan controlling*.²

Selanjutnya untuk memperkuat keberadaan perpustakaan sebagai salah satu prasarana pendidikan, maka lahirlah Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Pada Pasal 23 ayat (1) dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa “Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.” Untuk mengetahui lebih jauh mengenai Standar Ruang Perpustakaan Sekolah secara umum dapat dilihat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Untuk acuan lebih jauh mengenai manajemen Perpustakaan Sekolah dapat dilihat pada Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan, yaitu SNI 7329 : 2009 Perpustakaan Sekolah. Selanjutnya pada tahun 2011, Perpustakaan Nasional RI sebagai lembaga pembina perpustakaan di Indonesia berhasil menyusun Standar Nasional Perpustakaan (SNP) bidang

² https://repository.uin-suska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II_2018160ADN.pdf

Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi, yaitu: (1) SNP 007:2011 Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah; (2) SNP 008:2011 Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah; (3) SNP 009:2011 Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah; (4) SNP 010:2011 Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini, manajemen perpustakaan sekolah telah diatur di dalam undang-undang Perpustakaan Nasional seperti yang telah dipaparkan di atas, yang seharusnya menjadi acuan setiap pustakawan dalam menjalankan manajemen perpustakaan agar dapat menjadi sumber belajar yang baik bagi siswa.

Secara umum, sumber belajar merupakan istilah yang menggambarkan tentang segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dilingkungan pendidikan, pelatihan, industri, dan latar nonformal lainnya. Sumber-sumber tersebut biasanya dapat berupa bahan – bahan tertulis, audio visual, bahan – bahan berbasis teknologi, suatu obyek, peristiwa, dan orang yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan membantu berjalannya proses belajar dan pembelajaran. Sumber-sumber belajar dapat membantu pemrosesan informasi karena dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, menarik dan mempertahankan perhatian peserta didik dalam belajar, menarik dan mempertahankan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Sumber belajar merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Tanpa ada sumber belajar tidak akan ada proses pembelajaran, karena setiap kegiatan belajar menghendaki adanya interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Guru merupakan sumber belajar utama dengan segala

kemampuan, wawasan keilmuan, dan ketrampilannya, tetapi siswa juga membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menambah pengetahuannya dan melatih kemandiriannya dalam belajar. Sekolah harus menyediakan alternatif sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa. Salah satu alternatif sumber belajar yang harus disediakan sekolah adalah perpustakaan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa setiap sekolah menyediakan sumber belajar yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, salah satu sumber belajar tersebut adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu komponen dalam sistem nasional mengemban fungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi.

Perpustakaan Sekolah seharusnya menyediakan sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru, atau mengelola sumber belajar dengan berbagai bahan pustaka atau informasi yang dapat diberikan kepada pemustaka untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Sumber belajar bisa berbagai macam bentuk, baik itu berbentuk fisik maupun non fisik, fiksi maupun non fiksi, yang terpenting dapat menjadi sumber belajar yang baik bagi siswa, serta dapat menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Bafadal³, keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dalam memberikan pelayanan sumber belajar yang baik memang lebih terfokus pada penataan dan pengelolaan kerjanya, akan tetapi dalam pelaksanaanya,

³ [https://eprints.uad.ac.id/5238/1/ANUR%20SARI%20\(1300005130\).pdf](https://eprints.uad.ac.id/5238/1/ANUR%20SARI%20(1300005130).pdf)

perpustakaan sekolah yang baik harus menyediakan layanan dan sarana yang memadai. Layanan yang idealnya ada dalam perpustakaan sekolah antara lain adalah sebagai berikut: 1) Gedung atau ruang perpustakaan, 2) Peralatan dan perlengkapan perpustakaan, 3) Tata ruang perpustakaan, 4) Koleksi bahan pustaka, 5) Tenaga pustakawan, 6) Pelayanan perpustakaan, 7) Tata tertib perpustakaan.⁴

Keberadaan perpustakaan seharusnya memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat pembelajaran di kelas, sehingga perpustakaan menjadi alternatif sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan yang optimal diharapkan akan dapat menjadi sumber belajar yang baik bagi siswa.

Berdasarkan observasi awal yg peneliti lakukan di perpustakaan MAN 1 Aceh Barat daya pada tanggal 22 Januari 2024 di temukan, bahwa guru dan siswa tidak menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan dengan baik sebagai sumber belajar. Ada sebagian siswa datang ke perpustakaan hanya untuk bermain saja menggunakan komputer untuk menonton youtube. Adapun perpustakaan terlihat kurang rapi dalam penataan ruangan dan terdapat beberapa buku yang belum ada penomoran, ada beberapa koleksi perpustakaan tidak dilestarikan seperti gerobak baca dan sepeda baca.

Sebaliknya perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya sudah pernah menjadi perpustakaan terbaik se-Aceh, dan mewakili Aceh untuk mengikuti lomba di

⁴Bafadal dalam Irma Suryani, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol.2 No. 2, 2018*, <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala> diakses 17 September 2023.

tingkat nasional. Perpustakaan ini juga mempunyai sistem manajemen yang terbilang sudah bagus, dimana perpustakaan mempunyai program tahunan dan struktur organisasi yang bagus. Seharusnya, perpustakaan menerapkan manajemen yang baik sesuai standar, yaitu adanya *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

Namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak terealisasi dengan baik, sehingga berdampak pada sumber belajar siswa. Hal inilah yang akan penulis teliti dan analisis sehingga mendapatkan suatu hasil dan kesimpulan. Selama ini, perpustakaan hanya digunakan apabila ada jam kosong atau guru tidak masuk mengajar, kemudian diarahkan untuk belajar ke perpustakaan. Tentunya keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar tidak demikian, tetapi mendorong percepatan pembelajaran siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “**Analisis Manajemen Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di MAN 1 Aceh Barat Daya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di MAN 1 Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan perpustakaan

sekolah sebagai sumber belajar siswa di MAN 1 Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah pendidikan khususnya mengenai sumber belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mempertahankan manajemen perpustakaan yang baik sebagai sumber belajar siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi terkait manajemen perpustakaan sekolah dan sumber belajar.

E. Penjelasan Istilah

1. Manajemen perpustakaan sekolah

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵ Menurut Mukhlis, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.⁶

⁵Kementerian pendidikan nasional, *Manajemen Perpustakaan Sekolah, Bahan Ajar Tenaga Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kementerian pendidikan nasional, 2010), hlm. 6

⁶Mukhlis, dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, <https://pustakasumatera.org/download/Manajemen%20Perpustakaan%20Sekolah.pdf> diakses tanggal 14 September 2023.

Sedangkan manajemen perpustakaan sekolah merupakan kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh tenaga perpustakaan.⁷ Menurut Bryson dalam Monaliza, manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.⁸ Manajemen perpustakaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya oleh Kepala Perpustakaan dan/atau Kepala Sekolah dalam hal pengembangan sumber belajar siswa.

2. Sumber belajar

Sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.⁹ Sumber belajar adalah pesan, orang, bahan ajar, alat/perlengkapan, teknik, lingkungan dan siapa saja yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan pengalaman belajar.¹⁰ Sedangkan menurut Ahmad Rohani, sumber belajar adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses/kegiatan pengajaran

⁷ Rahmat Fadhli, dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Teori dan Praktik*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021) hlm. 2.

⁸ Bryson dalam Monaliza, dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah, Manajer Pendidikan*, vol 11 no 3, 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/270809-manajemen-perpustakaan-sekolah-18dfeb19.pdf>, diakses 30 Agustus 2023.

⁹ Ani Cahyadi, *Pengembangan...*, hlm. 83.

¹⁰ Muhammad, *Sumber Belajar...*, hlm. 9.

secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran/belajar, tersedia (sengaja disediakan/dipersiapkan), baik yang langsung/tidak langsung, baik konkret/ yang abstrak.¹¹

Sumber belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala fasilitas perpustakaan baik dalam bentuk buku maupun non buku yang dikelola perpustakaan MAN 1 Aceh Barat Daya dan dilayankan kepada guru dan siswa dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya.



¹¹Ahmad Rohani dalam Okto Irawan dan Mustaji, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar Pada Jenjang Sd/Mi Di Kecamatan Lamongan, *jurnal vol 1 no 1*, 2018, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/2490/5578> diakses 30 Agustus 2023.